



SOSIALISASI DAN EDUKASI MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN (PROKES) 5 M TERHADAP PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN (PPD) COVID-19 DI SURABAYA JAWA TIMUR

Oleh

Suryati Eko Putro¹, Arlisa Indriawati², Lia Mey Puspitaningtyas³, Jefriyanto Nana⁴, Andrew Andrean Frasta⁵, Kiki Adipura Hosea⁶, Rizky Andranata⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Teknologi Surabaya

email: ¹suryatiekoputro@yahoo.com, ²iarlisa@yahoo.co.id

Article History:

Received: 08-11-2021

Revised: 15-12-2021

Accepted: 07-01-2022

Keywords:

Sosialisasi, Edukasi, Prokes
5M

Abstract: Pada awal Maret 2020 dilaporkan adanya covid-19 di Indonesia. Berdasarkan data penyebaran virus covid-19 maka dibutuhkan penanganan yang cepat. Pencegahan covid-19 menurut Menteri Kesehatan Indonesia, dikenal dengan istilah prokes 5M yaitu : 1). Memakai Masker, 2) Mencuci Tangan dengan Sabun, 3) Menjaga Jarak/Social Distancing, 4) Menjauhi Kerumunan, 5) Mengurangi Mobilitas. Keseluruhan tahapan tersebut dikenal sebagai upaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Permasalahannya masih kurangnya kesadaran warga Surabaya di dalam mematuhi prokes 5M. Maksud dan tujuan di dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi dan edukasi mematuhi prokes 5M ini antara lain untuk menumbuhkan kesadaran kepada seluruh warga Surabaya didalam mematuhi prokes 5M dan juga menumbuhkan keyakinan tentang bahaya penyebaran covid-19 di Surabaya. Model sosialisasi dan edukasi yang bisa diterima oleh warga Surabaya berbeda antara daerah yang satu dengan yang lain. Hasil dari kegiatan ini membuat masyarakat Surabaya menjadi lebih memahami akan pentingnya menjaga prokes 5M.

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan adanya wabah *pneumonia* baru yang bermula dari Wuhan. Wabah ini diberi nama *coronavirus disease 2019 (COVID-19)* yang disebabkan oleh *Serve Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*. Penggunaan istilah *COVID-19* diresmikan oleh WHO pada tanggal 11 Februari 2020 (WHO,2020f). *Covid-19* mirip dengan influenza (Gorbalenya et al, 2020; Lin et al., 2020) dan umumnya dikaitkan dengan infeksi saluran pernapasan bagian atas, yang tanda dan gejalanya biasanya meliputi demam, sakit kepala dan batuk. Penularan terjadi melalui percikan air akibat batuk atau bersin (droplet) dari penderita *Covid-19*.

Berdasarkan berbagai macam varian gejala yang ditemukan para ahli tersebut, maka harus adanya solusi atau penanganan secara intensif untuk semua warga Surabaya



khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Pencegahan *Covid-19* menurut menteri kesehatan Indonesia, dikenal dengan istilah 5M yaitu : 1). Memakai Masker 2). Mencuci Tangan dengan Sabun 3). Menjaga jarak / *social distancing* 4). Menjauhi Kerumunan 5). Mengurangi mobilitas, yang keseluruhan tahap tersebut dikenal sebagai upaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Upaya PHBS yang dapat diterapkan yakni dengan membiasakan diri mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas. Kegiatan mencuci tangan ini dilakukan pada air yang mengalir dan menggunakan sabun. Selain itu juga dapat dilakukan dengan pembersih tangan berbasis alkohol (*hand sanitizer*) yang berperan sebagai antiseptik. Upaya-upaya PHBS tersebut tentu harus disertai dengan asupan gizi seimbang dan aktif berolahraga agar daya tahan tubuh meningkat. Apabila sedang sakit, sebaiknya menerapkan etika batuk dan bersin, yakni menjauhi keramaian, serta menutup mulut dan hidung menggunakan tissue atau lipatan siku. Setelahnya tissue dibuang ke tempat sampah tertutup. Penggunaan masker juga dilakukan baik bagi orang yang sedang sakit maupun yang sehat, untuk meminimalisasi penyebaran virus *Covid-19*. Penerapan PHBS di masyarakat juga mampu menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup (Kementrian PUPR RI, 2020).

Rumusan Masalah dalam pengabdian ini antara lain:

1. Kurangnya kesadaran warga Surabaya di dalam mematuhi protokol kesehatan (Prokes) 5M untuk pencegahan dan penanggulangan *Covid-19*.
2. Adanya keyakinan sebagian warga Surabaya yang memandang sebelah mata terhadap keberadaan *Covid-19* di Surabaya.
3. Belum adanya model sosialisasi dan edukasi yang paling sesuai untuk menumbuhkan kesadaran warga Surabaya di dalam mematuhi Prokes 5M.

Maksud dan Tujuan pengabdian ini antara lain :

1. Untuk menumbuhkan kesadaran kepada seluruh warga Surabaya di dalam mematuhi protokol kesehatan (Prokes) 5M untuk pencegahan dan penanggulangan *Covid-19*.
2. Untuk menumbuhkan keyakinan kepada warga Surabaya tentang bahaya penyebaran *Covid-19* di Surabaya.
3. Untuk menemukan model sosialisasi dan edukasi yang bisa diterima oleh seluruh warga Surabaya.

Mitra yang terlibat :

1. Masyarakat yang tinggal di Surabaya
2. Relawan *Covid-19* di Surabaya

METODE

Metode atau cara pendekatan kegiatan sosialisasi yang kami lakukan untuk di area perkantoran berbeda dengan sosialisasi yang kami lakukan di panti asuhan atau diasrama. Beberapa metode sosialisasi yang kami lakukan sebagai berikut :

- a. **Area Perkantoran**, pada umumnya sudah menerapkan prokes 5M, dikarenakan pada umumnya kesadaran akan prokes diantara pekerja perkantoran sudah tinggi. Kegiatan yang kami lakukan antara lain dengan membagikan masker dan *hansanitizer* kepada karyawan-karyawan di area perkantoran.
- b. **Area Industri**, sosialisasi yang kami lakukan di area ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan sosialisasi di area perkantoran. Kegiatan pembagian *flyer* tentang penerapan prokes 5M kepada para pekerja di area pergudangan yang pastinya



sebagian besar merupakan pekerja lapangan. Sehingga sosialisasi tentang menjaga proses ini lebih kami kedepankan.

- c. **Area Panti Asuhan dan Asrama**, dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi di area ini kami memakai metode sosialisasi langsung, dengan melalui *face to face*. Media yang kami gunakan disini adalah dengan dibantu video tentang memakai masker yang benar dan tata cara mencuci tangan yang benar serta anjuran untuk menggunakan *hand sanitizer* saat akan beraktifitas dan setelah melakukan aktivitas. Selain itu pembagian masker kepada warga panti asuhan dan asrama juga kami lakukan.
- d. **Area Perumahan Warga**, metode yang kami lakukan adalah dengan memberikan himbauan langsung ke jalan-jalan perkampungan, perumahan, jalan-jalan protokol, di warung-warung makan serta tempat-tempat yang menjadi pusat keramaian. Himbauan berupa upaya untuk mengurangi aktivitas di luar rumah dan lebih banyak memanfaatkan waktu untuk beraktifitas di dalam rumah.
- e. **Sosialisasi Secara Daring**, sosialisasi sistim daring ini diperuntukkan kepada para pengguna sosial media yaitu dengan membagikan poster dan informasi terkait *covid-19* di sosial media seperti *WhatsApp*, *Facebook* dan *Instagram* antara lain dengan membentuk *WhatsApp Group* (WAG) di tingkat RT/RW dan WAG mahasiswa masing-masing.

HASIL

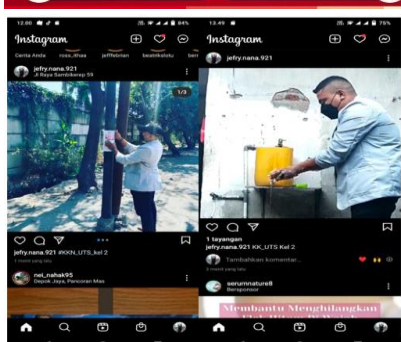
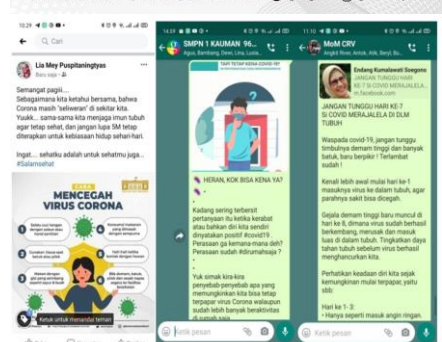
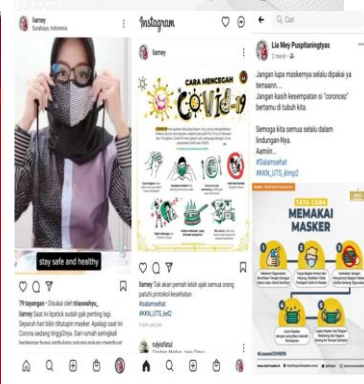
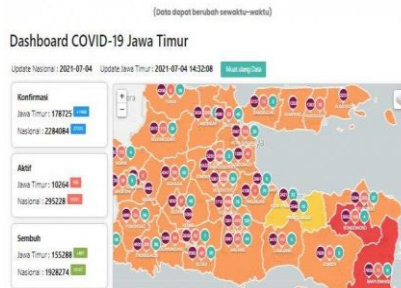
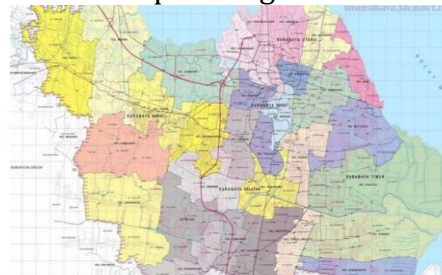
Kegiatan sosialisasi dan edukasi mematuhi proses 5M ini mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat, dimana mereka sangat membutuhkan informasi yang jelas dan benar terkait pencegahan dan penanggulangan dampak *covid-19*. Berdasarkan penggalan informasi di masyarakat bahwa sebelum dan sesudah diadakan sosialisasi tentunya terdapat perbedaan yang mengarah pada kondisi yang lebih baik. Bahwa masyarakat menjadi lebih memahami akan pentingnya menjaga proses 5M untuk pencegahan dan penanggulangan dampak *covid-19* di Surabaya, seperti informasi tentang gejala penularan dan langkah-langkah pengobatan serta pencegahan yang harus dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran virus *covid-19* ini.

DISKUSI

Monitoring kegiatan sosialisasi dan edukasi mematuhi proses 5M terhadap pencegahan dan penanggulangan *covid-19* di Surabaya ini secara berkala akan kami kontrol dengan tetap berkomunikasi melalui WAG di tingkat RT/RW yang telah dibentuk sebagai proses tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi ini. Mahasiswa sebagai motivator penggerak berbagai upaya kegiatan pencegahan penyebaran covid-19 di daerahnya masing-masing, menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kegiatan sehari-harinya.



Berikut adalah hasil Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Mematuhi Prokes 5M terhadap Pencegahan dan Penanggulangan (PPD) Covid-19 di Surabaya Jawa Timur



DAFTAR REFERENSI

- [1] Ana R. (2020). *Manfaat Penggunaan Media Sosial di Saat Pandemi Covid-19*, BSI News. Diambil dari <https://news.bsi.ac.id/manfaat-penggunaan-media-sosial-di-saat-pandemi-covid-19>. Diakses tanggal 25 Juli 2021
- [2] Azzimah (2020), *Analisis Dampak Covid-19 terhadap Sosial Ekonomi Pedagang*. Jurnal



- UIN Jakarta. Diambil dari <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/empati/article/view/16485>. Diakses tanggal 25 Juli 2021.
- [3] Herdiasti A. (2020). *Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2020 tentang Info Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Utara, 7 Langkah Mencuci Tangan yang Benar*. Diambil dari <https://dinkes.sumutprov.go.id/artikel/7-langkah-cara-mencuci-tangan-yang-benar-menurut-who>. Diakses tanggal 26 Juli 2021.
- [4] Jogloabang. (2020). *SE Mendikbud 3 tahun 2020 tentang Pencegahan Corona*. Diambil dari <https://www.jogloabang.com/pendidikan/se-mendikbud-3-2020-pencegahan-corona-virus-disease-covid-19-satuan-pendidikan>. Diakses tanggal 26 Juli 2021
- [5] NuOnline. (2021). *Cara Menggunakan Masker yang Benar Menurut WHO*. Diambil dari <https://www.nu.or.id/post/read/129737/cara-menggunakan-masker-yang-benar-menurut-who>. Diakses tanggal 27 Juli 2021.
- [6] <https://news.detik.com/berita/d-4938561/ini-susunan-gugus-tugas-percepatan-penanganan-corona-yang-dipimpin-kepala-bnph>. Diakses tanggal 29 Juli 2021.
- [7] <http://www.hukumperseroanterbatas.com/articles/keputusan-presiden-nomor-11-tahun-2020-tentang-penetapan-kedaruratan-kesehatan-masyarakat-corona-virus-disease-2019-covid-19-dan-peraturan-pemerintah-nomor-21-tahun-2020-tentang-pembatasan-sosial-be/>. Diakses tanggal 30 Juli 2021.
- [8] Puti Yasmin (2020). *Asal Usul Corona Berasal Dari Mana Sebenarnya*, Detik News. Diambil dari <https://news.detik.com/berita/d-4966701/asal-usul-virus-corona-berasal-dari-mana-sebenarnya>. Diakses tanggal 1 Agustus 2021
- [9] <https://surabaya.tribunnews.com/2021/07/05/update-virus-corona-di-surabaya-5-juli-2021-tambah-66-kasus-697-warga-meninggal-dalam-sebulan>. Diakses tanggal 22 Juli 2021.
- [10] Wahyudi, AMK RSU Harapan Ibu Purbalingga. (2020), Pentingnya menggunakan masker di masa pandemic, Diambil dari <https://www.rsuharapanibu.co.id/pentingnya-menggunakan-masker-dimasa-pandemi/>. Diakses tanggal 10 agustus 2021.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN